

## **Launching Friendship Group Parlemen Brazil-Indonesia**

BRASILIA. –Delegasi GKSB DPR RI dalam kunjungan ke Brasilia, Brazil tgl 9 Juli 2019, disambut baik oleh Parlemen Brazil. Dalam kunjungan ini, pihak Parlemen Brazil melakukan acara Peluncuran/Peresmian "Group Kerja Sama Bilateral Parlemen Brazil - Indonesia".

Dalam acara tersebut Mr Eduardo Bolsonaro didampingi para anggota DPR Brazil yang tergabung dalam Group Kerjasama Bilateral Parlemen Brazil-Indonesia yakni Loester Trutis (Ketua Kelompok Kerja Sama Parlemen Brazil-Indonesia), Daniel Silveira dari Partai PSL (Ketua Satu), Luiz Lima dari Partai PSL (Wakil Ketua) dan Evair Vieira de Melo dari Partai PP (Partai Progresif).

Dalam sambutannya, Eduardo Bolsonaro mengatakan sangat menghargai kebijakan Pemerintah Indonesia di bidang pemberantasan narkoba dan beliau (juga pemerintah Brazil) di bidang narkoba. Beliau mengharapkan semoga kerjasama parlemen kedua negara dapat semakin meningkatkan kerjasama bilateral di berbagai bidang.



*Pertemuan Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Brazil di Gedung Parlemen*

Dalam acara launching tersebut Ketua Delegasi Mukhamad Misbakhun menyampaikan antara lain bahwa dengan peluncuran/peresmian Group Kerja Sama parlemen kedua negara diharapkan hubungan bilateral Indonesia-Brazil semakin akrab, semakin kokoh di berbagai bidang. Parlemen kedua negara akan dapat membantu kelancaran setiap kerjasama kedua negara di bidang politik, ekonomi, sosial-budaya, pertahanan sesuai kewenangan pihak parlemen. Misbakhun juga menyinggung tema pemindahan ibukota Brazil dari Rio de Janeiro ke Brasilia. Berhubung pemerintah RI saat ini sedang memikirkan kemungkinan pemindahan ibukota negara dari Jakarta ke luar pulau Jawa maka disampaikan harapan pihak Indonesia untuk dapat memperoleh masukan dari pihak Brazil berkaitan dengan pemindahan ibukota negara dimana Brazil sangat sukses. Apa saja insentif yang diberikan pihak pemerintah Brazil kepada berbagai pihak terkait (pejabat pemerintah, pegawai pemerintah dll) untuk membantu kelancaran pemindahan ibukota negara Brazil.

Pada kesempatan tersebut, Delegasi GKSB berkesempatan meninjau dari dekat jalannya sesi Sidang Paripurna DPR Brazil yang kebetulan sedang berlangsung saat kunjungan ke Parlemen Brazil. Topik yang sedang dibahas menyangkut Reformasi Kesejahteraan Sosial (*Reforma da Previdência*) yang merupakan Proyek Reformasi UU terpenting yang diajukan pemerintah Presiden Bolsonaro ke Parlemen. Perdebatan dan diskusi berlangsung sangat alot dan pada saat Delegasi berada di ruang atas tempat Sidang Paripurna tersebut, seorang anggota DPR dari oposisi (Ivan Valente) sedang melancarkan kritik keras dan menuntut agar pencetus Reformasi Kesejahteraan Sosial (Presiden Bolsonaro) harus datang ke Parlemen dan menjelaskan isi reformasi tersebut.

Untuk beberapa hari ke depan, DPR Brazil memusatkan kegiatan dalam pembahasan reformasi dimaksud. Diharapkan Teks Dasar Reformasi dapat disetujui (melalui pemungutan suara) di Sidang Paripurna sebelum masa reses pertengahan tahun parlemen yg akan mulai tgl 17 Juli mendatang.

## Tingkatkan Kerjasama di Bidang Industri dan Perdagangan

Rio de Janeiro, - Pada kesempatan kunjungan ke KADIN negara bagian Rio de Janeiro, delegasi GKSB DPR-RI pada tanggal 8 Juli 2019, mengadakan pertemuan dengan Dubes Frederico Araujo, Direktur Internasional Federasi Industri Rio de Janeiro (Firjan) dan Giorgio Rossi, Koordinator Internasional Firjan.

Dalam presentasinya, Mr. Giorgio Rossi, menyampaikan tentang struktur dan ruang lingkup aktivitas Firjan yang meliputi bidang industri dan perdagangan Rio de Janeiro. Lebih dari 7.000 perusahaan yang beroperasi di bidang perdagangan dan industri di negara, bagian Rio de Janeiro tergabung dalam Sistem Firjan. Salah satu bidang yang penting di Firjan ialah hubungan internasional yang menangani kerjasama internasional dengan berbagai pihak/perusahaan mancanegara.

Ketua Delegasi GKSB, Mukhamad Misbakhun menyampaikan tujuan kunjungan delegasi GKSB ke Firjan antara lain mengupayakan adanya kerjasama kedua negara, *government to government, business to business, people to people* maupun *parliament to parliament*. Meningkatkan kerjasama bilateral di bidang perdagangan dan industri. Baik Kadin maupun Firjan berfungsi juga sebagai sarana penghubung antara pengusaha swasta dan asing termasuk hubungan dengan pemerintah bagi kemajuan sektor perdagangan dan industri dalam negeri maupun luar negeri.



*Pertemuan Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Brazil dengan Firjan*

Menanggapi paparan Ketua Delegasi, Dubes Frederico Araujo mengatakan dengan tujuan sebagaimana disampaikan Ketua Delegasi, apa tindakan konkrit yang dapat kita mulai ? Ingat bahwa kedua negara adalah negara besar dan mempunyai potensi yang mirip di wilayahnya masing-masing, dengan jumlah penduduknya yang besar : Brazil ke-5 di dunia dan Indonesia ke-4 di dunia. Pasti kita bisa meningkatkan kerjasama di semua bidang: politik, ekonomi, sosial-budaya, pertahanan dan lain-lain. Kita pasti dapat bekerjasama dan berdialog.

Bagaimana kedua negara dapat menjamin masa depan masyarakatnya masing-masing yang begitu besar ? Secara kongkrit saya berpendapat untuk menangani dan menjamin keberhasilan dan pengembangan banyak sektor maka harus dijamin profesionalisme SDM di berbagai sektor terutama di bidang industri dan perdagangan. Untuk bidang SDM kami kini mengembangkan kerjasama antara lain dengan Perancis yang dikenal sebagai berhasil mendidik para anak muda tingkat SMA di bidang matematika. Bidang ini penting untuk perdagangan dan industri. Juga kami mengembangkan sistem 4,0 yang dapat dilihat di Casa Firjan.

Dewasa ini diketahui, China memiliki 80% bahan yang dikenal sebagai "Grafeno". Dari hasil penelitian selebihnya 20% ada di Brazil dan Indonesia. Belum banyak dikenal umum produksi bahan "grafeno" tersebut. Brazil punya *study project* untuk bahan sejenis mineral tersebut. Kita bisa kerjasama bilateral di sektor bahan tersebut.

Tentu saja di sektor-sektor lain kita dapat menjalin kerjasama. Saya mengharapkan bahwa kunjungan GKSB ke Firjan ini merupakan yang pertama dari kunjungan-kunjungan lain ke Firjan selanjutnya di masa mendatang.